

## ABSTRAK

**Sa'roni, NIM: 1610120009 dengan judul "Pengaplikasian Shalat Jama'ah Dan Sorogan Sebagai Wahana Menumbuhkan Kultur Pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus"**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaplikasian shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus. (2) Strategi pengembangan kultur pesantren pada peserta didik di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus. (3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik. Lokasi penelitian di MTs NU As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus sebagai sumber data untuk mendapatkan potret pengaplikasian shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren. Data tersebut diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dianalisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengaplikasian shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus ini merupakan program wajib yang dilakukan oleh pondok sebagai langkah pengembangan kultur pesantren dalam perilaku peserta didik. Aplikasi atau pelaksanaan dilakukan setiap hari ketika waktunya shalat fardhu tiba, para santri diberikan arahan untuk segera persiapan mengikuti shalat berjama'ah. Setelah shalat berjama'ah, para santri digiring untuk melaksanakan kegiatan sorogan bacaan al-Qur'an agar mereka senantiasa melaksanakan kegiatan positif dan memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Hal ini dibiasakan sebagai langkah dalam pengembangan kultur pesantren. (2) Strategi pengembangan kultur pesantren pada peserta didik di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus ini peserta didik senantiasa diharuskan melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren, yakni senantiasa sholat berjama'ah, melaksanakan sholat-sholat sunnah, mengaji kitab kuning, dan santun terhadap guru atau kyai. Selain itu membiasakan peserta didiknya untuk menerapkan nilai-nilai yang sudah menjadi ciri khas pesantren, peserta didik diberikan peraturan sebagaimana kegiatan di pondok pesantren dengan memberlakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. (3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus yaitu adanya pantauan dari beberapa elemen yang senantiasa memantau kegiatan keagamaan, memahami lingkungan dan kesadaran peserta didik akan kebiasaan patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peran guru dalam madrasah, pengaruh alat komunikasi yang digunakan dengan baik, mau mengambil teladan yang baik dari beberapa pembelajaran, dan selalu menghormati orang tua dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya sebagian peserta didik belum mampu mengikuti peraturan dan tata tertib madrasah atau pondok, apabila waktu shalat yang kurang terkontrol, kurang perhatian dan motivasi dari orang tua, peserta didik banyak kegiatan daring, jarang masuk sekolah, tidak memahami tata tertib, dan kurang menyadari akan kewajiban shalat fardhu dan menjaga waktu dalam melakukan shalat.

**Kata Kunci:** *Pengaplikasian Shalat Jama'ah, Sorogan, Kultur Pesantren.*